

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan selama ini, penulis menemukan beberapa data yang berguna untuk mengungkap masalah perkembangan Aliran Kerokhanian Sapta Darma di Desa Balongdowo. Data-data yang penulis temukan selama proses penelitian mengungkapkan beberapa fakta yang dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Atas dasar data yang penulis temukan dalam penelitian, maka penulis dapat mengungkapkan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah. Berikut ini merupakan uraian kesimpulan dalam penelitian skripsi ini:

- [illegible]

2. Perkembangan Aliran Kerokhanian Sapta Darma di Desa Balongdowo terus menunjukkan sebuah progres kearah kemajuan. Pada awal tahun 2000 manajemen keorganisasian mengalami kemajuan dan mengalami perbaikan dengan dibentuknya sistem kepengurusan. Perkembangan ini dapat dilihat dari kerja keras warga Aliran Sapta Darma dan didukung oleh strategi pengembangan yang baik. Diantara strategi pengembangan Aliran Kerokhanian Sapta Darma di Desa Balongdowo yaitu, Kegiatan Rutin Tentang Pembinaan, Kegiatan Khusus, Kegiatan Bidang Kemasyarakatan, Kegiatan Remaja.
3. Sebagai kepercayaan masyarakat yang dianggap baru, Aliran Kerokhanian Sapta Darma di Desa Balongdowo mendapat berbagai tantangan dan respon dari masyarakat sekitar yang mayoritas beragama Islam baik Nahdlatul Ulama (NU) maupun Muhammadiyah. Tantangan tersebut yaitu masih adanya anggapan sesat dari masyarakat, dianggap sebagai sarang penyusupan komunis dan di basmi oleh PKI, dan sebagai kaum minoritas yang belum mendapat legalitas Negara. Adapun beberapa respon dari masyarakat Islam NU maupun Muhammadiyah yang menerima, menolak, dan netral. Akan tetapi, dari berbagai respon tersebut masyarakat Desa Balongdowo tidak pernah sampai dengan aksi fisik yang mengakibatkan kerugian diantara masyarakat sekitar dan warga penganut Kerokhanian Sapta Darma. Bagi masyarakat sekitar dan Warga Sapta Darma, toleransi sangatlah penting. Karena mereka sadar, manusia adalah makhluk sosial.

B. Saran

1. Kepada penganut Aliran Kerokhanian Sapta Darma, sebuah kepercayaan religious memang kembali kepada yang meyakini, menghayati dan menganut. Kerokhanian Sapta Darma yang diyakini, dihayati dan dianut oleh para penganutnya di Desa Balongdowo khususnya, terus tingkatkan kesadaran dalam diri akan toleransi dan saling menghormati masing-masing agama atau kepercayaan religious yang dianut. Karena tidak menutup kemungkinan akan terjadinya konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat lainnya.
2. Kepada masyarakat sekitar Aliran Kerokhanian Sapta Darma di Desa Balongdowo, sebagai masyarakat Islam NU maupun Muhammadiyah tetaplah teguh pada keimanan masing-masing yang benar dan diridhai oleh Allah SWT, supaya tidak mudah terpengaruh ataupun terjerumus kedalam ajaran selain Islam. Sebagai orang yang beriman tetaplah menjalankan perintah-perintah dan menjauhi segala larangan-larangan Allah SWT.
3. Selanjutnya karya ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu besar harapan penulis dan peneliti agar penelitian ini terus dikoreksi guna menuju sebuah hal yang lebih baik. Dan mudah-mudahan penelitian ini selanjutnya bisa menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian lain di masa depan.